

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Wates adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo. Rumah Sakit Umum Daerah Wates merupakan Rumah Sakit Negeri tipe B Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 720/Menkes/SK/VI/2012 pada tanggal 15 Juni 2010. Di Rumah Sakit Umum Daerah Wates terdapat beberapa bangsal perawatan, antara lain bangsal penyakit saraf (Wijaya Kusuma), bangsal bedah (Anggrek), bangsal penyakit dalam (Bougenvil), bangsal anak (Cempaka), bangsal kelas 3(tiga) campuran (Edelweis), bangsal bersalin dan nifas (Kenanga), bangsal kelas 1(satu) atau Flmboyan, bangsal kelas utama (Melati dan Dahlia), bangsal perawatan bayi (NICU), bangsal perawatan intensif (ICU), Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Bedah Sentral (IBS), dan Hemodialisa. Menurut data yang ada di bagian Keperawatan RSUD Wates mulai September 2012, jumlah keseluruhan tenaga perawat ada 188 orang dan bidan ada 38 orang. Adapun perawat yang sedang tugas belajar ada lima orang dan yang ijin belajar ada tiga orang. Pada penelitian ini, ruangan yang digunakan untuk mengambil data adalah bangsal perawatan dewasa, yaitu Bangsal Wijaya Kusuma, Anggrek, Buogenvil, Melati, Edelweis, Flamboyan, Dahlia dengan jumlah tenaga perawat ada 94 orang, sedangkan untuk Bangsal Kenanga (nifas) dengan jumlah tenaga bidan ada 13 orang. Untuk pelayanan transfusi darah di Rumah Sakit Umum Daerah Wates sudah tersedia UTD PMI di dalam rumah sakit, yang merupakan cabang dari bank darah PMI Kabupaten Kulon Progo.

2. Analisis Hasil Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah perawat sebanyak 32 orang yang bekerja aktif pada bulan Desember 2012.

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, masa kerja, status kepegawaian, dan tingkat pendidikan.

a. Karakteristik responden

Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, umur,
masa kerja, status kepegawaian dan tingkat pendidikan
di RSUD Wates Bulan Desember 2012

Karakteristik	Frekuensi (N = 32)	Persentase (%)
Jenis kelamin :		
Laki-laki	9	28,1
Perempuan	23	71,9
Umur :		
20 - 25	4	12,5
26 - 30	12	37,5
31 - 35	8	25
36 - 40	4	12,5
40 tahun ke atas	4	12,5
Masa kerja :		
Kurang dari 1 tahun	5	15,6
1 – 5 tahun	8	25
6 – 10 tahu.	9	28,1
Lebih dari 10 tahun	10	31,3
Status kepegawaian :		
PNS	22	68,8
Honor/ kontrak	10	31,2
Tingkat pendidikan :		
D III Keperawatan	28	87,5
D IV Keperawatan	3	9,4
S I Keperawatn	1	3,1

Sumber : Data Primer, 2012

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 23 orang (71,9 %). Berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur antara 26 sampai 30 tahun yaitu sebanyak 12 orang (37,5 %). Berdasarkan masa kerja, sebagian besar responden bekerja lebih dari 10 tahun, yaitu sebanyak 10 orang (31,25 %). Berdasarkan status kepegawaian, sebagian responden berstatus PNS, yaitu ada 22 orang (68,8 %), sedangkan yang lainnya sebagai tenaga honor atau kontrak. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar

responden lulusan D III Keperawatan, yaitu ada 28 orang (87,5 %), lulusan D IV Keperawatan ada 3 orang (9,4 %), sedangkan lulusan S I Keperawatan ada 1 orang (3,1 %).

b. Gambaran Pelaksanaan Prosedur Tetap Pemberian Transfusi Darah

1) Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemberian transfusi darah

Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemberian transfusi darah dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Gambaran pelaksanaan protap pemberian transfusi darah
Di RSUD Wates Bulan Desember tahun 2012 (N=32)

Pelaksanaan protap	Frekuensi	Prosentase (%)
Melaksanakan sebagian	31	96.9
Melaksanakan semua	1	3.1
Total	32	100

Dari tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden melaksanakan sebagian protap pemberian transfusi darah.

Tabel 4.3
 Hasil Tabulasi Silang Protap Pemberian Transfusi Darah
 Dengan Karakteristik Responden Di RSUD Wates
 Bulan Desember Tahun 2012 (N=32)

Karakteristik		Pelaksanaan Protap				Total	
		Melaksanakan sebagian		Melaksanakan Semua		F	%
		F	%	F	%		
Jenis Kelamin	Laki – laki	9	28,1	0	0	9	28,1
	Perempuan	22	68,8	1	3,1	23	71,9
Umur	20 – 25 th	3	9,4	1	3,1	4	12,5
	26 – 30 th	12	37,5	0	0	12	37,5
	31 – 35 th	8	25	0	0	8	25
	36 – 40 th	4	12,5	0	0	4	12,5
	>40 th	4	12,5	0	0	4	12,5
Masa kerja	<1 th	4	12,5	1	3,1	5	15,6
	1 – 5 th	8	25	0	0	8	25
	6 – 10 th	9	28,1	0	0	9	28,1
	>10 th	10	31,3	0	0	10	31,3
Status Kepegawaian	PNS	22	68,8	0	0	22	68,8
	Honor/kontrak	9	28,1	1	3,1	10	31,2
Tingkat Pendidikan	DIII	27	84,4	1	3,1	28	87,5
	Keperawatan						
	DIV	3	9,4	0	0	3	9,4
	Keperawatan						
	S1	1	3,1	0	0	1	3,1
	Keperawatan						

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan protap transfusi darah, seluruh responden laki – laki tidak ada yang melaksanakan semua protap. Terdapat 1 responden perempuan yang melaksanakan semua protap. Pada responden yang berusia 20 – 25 tahun, ada 1 responden yang melaksanakan semua protap. Terdapat 1 responden dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yang melaksanakan semua protap pemberian transfusi darah. Pada status kepegawaian responden, seluruh responden PNS melaksanakan sebagian protap. Terdapat 1 responden dengan status kepegawaian honor / kontrak yang melaksanakan semua protap. Data tingkat

pendidikan menunjukkan bahwa ada 1 responden dengan pendidikan DIII Keperawatan yang melaksanakan semua protap.

2) Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pada persiapan alat dan pasien

Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pada persiapan alat dan pasien dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Gambaran pelaksanaan protap pada persiapan alat dan pasien
Di RSUD Wates Bulan Desember tahun 2012 (N=32)

Pelaksanaan protap pada persiapan alat dan pasien	Frekuensi	Prosentase (%)
Melaksanakan sebagian	11	34,4
Melaksanakan semua	21	65,6
Total	32	100

Tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar responden melaksanakan semua protap pada tindakan persiapan alat dan pasien.

Tabel 4.5

Hasil Tabulasi Silang Pelaksanaan Protap Pada Persiapan Alat dan Pasien
Dengan Karakteristik Responden Di RSUD Wates
Bulan Desember Tahun 2012 (N=32)

Karakteristik		Pelaksanaan Protap Pada Persiapan Alat				Total	
		Melaksanakan sebagian		Melaksanakan Semua		F	%
		F	%	F	%		
Jenis Kelamin	Laki – laki	4	12,5	5	15,7	9	28,2
	Perempuan	7	21,8	16	50	23	71,8
Umur	20 – 25 th	2	6,2	2	6,2	4	12,4
	26 – 30 th	2	6,2	10	31,4	12	37,6
	31 – 35 th	3	9,4	5	15,6	8	25
	36 – 40 th	1	3,1	3	9,4	4	12,5
	>40 th	3	9,4	1	3,1	4	12,5
Masa Kerja	<1 th	0	0	5	15,6	5	15,6
	1 – 5 th	5	15,6	3	9,4	8	25
	6 – 10 th	1	3,2	8	25	9	28,2
	>10 th	5	15,6	5	15,6	10	31,2

Karakteristik		Pelaksanaan Protap Pada Persiapan Alat				Total	
		Melaksanakan sebagian		Melaksanakan Semua		F	%
		F	%	F	%		
Status	PNS	8	25	14	43,8	22	68,8
Kepegawaian	Honor/kontrak	3	9,4	7	21,8	10	31,2
Tingkat Pendidikan	DIII Keperawatan	9	28,2	19	59,4	28	87,6
	DIV Keperawatan	2	6,2	1	3,1	3	9,3
	S1 Keperawatan	0	0	1	3,1	1	3,1

Tabel 4.5 menunjukkan pada tahap persiapan alat dan pasien sebagian besar responden yang melaksanakan semua protap adalah perempuan . Sebagian besar responden yang berumur 26 – 30 tahun melaksanakan semua protap pada tahap persiapan alat dan pasien. Responden yang mempunyai masa kerja 6 – 10 tahun sebagian besar melaksanakan semua protap. Pada status kepegawaian responden, sebagian besar PNS melaksanakan semua protap dan tingkat pendidikan responden terbanyak yang melaksanakan semua protap pada tahap persiapan alat dan pasien adalah DIII Keperawatan.

3) Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pada prosedur pelaksanaan

Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pada prosedur pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Gambaran pelaksanaan protap pada prosedur pelaksanaan
Di RSUD Wates Bulan Desember tahun 2012 (N=32)

Pelaksanaan protap pada prosedur pelaksanaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Melaksanakan sebagian	31	96,9
Melaksanakan semua	1	3,1
Total	32	100

Tabel 4.6 menunjukkan sebagian besar responden melaksanakan sebagian protap pada tahap prosedur pelaksanaan.

Tabel 4.7
Hasil Tabulasi Silang Protap Pada Prosedur Pelaksanaan
Dengan Karakteristik Responden Di RSUD Wates
Bulan Desember Tahun 2012 (N=32)

Karakteristik		Pelaksanaan Protap Pada Prosedur Pelaksanaan				Total	
		Melaksanakan sebagian		Melaksanakan Semua		F	%
		F	%	F	%		
Jenis Kelamin	Laki – laki	9	28,1	0	0	9	28,1
	Perempuan	22	68,8	1	3,1	23	71,9
Umur	20 – 25 th	3	9,4	1	3,1	4	12,5
	26 – 30 th	12	37,5	0	0	12	37,5
	31 – 35 th	8	25	0	0	8	25
	36 – 40 th	4	12,5	0	0	4	12,5
	>40 th	4	12,5	0	0	4	12,5
Masa kerja	<1 th	4	12,5	1	3,1	5	15,6
	1 – 5 th	8	25	0	0	8	25
	6 – 10 th	9	28,1	0	0	9	28,1
	>10 th	10	31,3	0	0	10	31,3
Status PNS	PNS	22	68,8	0	0	22	68,8
Kepegawaian	Honor/kontrak	9	28,1	1	3,1	10	31,2
Tingkat Pendidikan	DIII Keperawatan	27	84,4	1	3,1	28	87,5
	DIV Keperawatan	3	9,4	0	0	3	9,4
	S1 Keperawatan	1	3,1	0	0	1	3,1
	Keperawatan						

Tabel 4.7 menunjukkan seluruh responden laki – laki tidak ada yang melaksanakan semua protap pada tahap prosedur pelaksanaan. Terdapat 1 responden perempuan yang melaksanakan semua protap. Sebagian kecil responden yang berusia 20 – 25 tahun melaksanakan semua protap pada tahap prosedur pelaksanaan. Terdapat 1 responden dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yang melaksanakan semua protap pemberian transfusi darah. Pada status kepegawaian responden, seluruh responden PNS melaksanakan sebagian protap. Terdapat 1 responden dengan status kepegawaian honor / kontrak yang melaksanakan semua protap. Data tingkat pendidikan menunjukkan bahwa ada 1 responden dengan pendidikan DIII Keperawatan yang melaksanakan semua protap.

4) Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pada tahap pendokumentasian

Gambaran pelaksanaan prosedur tetap pada tahap pendokumentasian dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Gambaran pelaksanaan protap pada tahap pendokumentasian
di RSUD Wates Bulan Desember tahun 2012 (N=32)

Pelaksanaan protap pada tahap pendokumentasian	Frekuensi	Prosentase (%)
Melaksanakan sebagian	12	37,5
Melaksanakan semua	20	62,5
Total	32	100

Tabel 4.8 menunjukkan sebagian besar responden melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian.

Tabel 4.9

Hasil Tabulasi Silang Protap Pada Tahap Pendokumentasian
Dengan Karakteristik Responden Di RSUD Wates
Bulan Desember Tahun 2012 (N=32)

Karakteristik		Pelaksanaan Protap Pada Tahap Pendokumentasian				Total	
		Melaksanakan sebagian		Melaksanakan Semua		F	%
		F	%	F	%		
Jenis Kelamin	Laki – laki	2	6,3	7	21,7	9	28
	Perempuan	10	31,2	13	40,8	23	72
Umur	20 – 25 th	1	3,1	3	9,3	4	12,5
	26 – 30 th	4	12,5	8	25	12	37,5
	31 – 35 th	3	9,3	5	15,7	8	25
	36 – 40 th	2	6,3	2	6,2	4	12,5
	>40 th	2	6,3	2	6,2	4	12,5
Masa kerja	<1 th	2	6,3	3	9,4	5	15,7
	1 – 5 th	3	9,3	5	15,7	8	25
	6 – 10 th	1	3,1	8	25	9	28
	>10 th	6	18,8	4	12,5	10	31,3
Status PNS	PNS	9	28	13	40,8	22	68,8
Kepegawaian	Honor/kontrak	3	9,3	7	21,9	10	31,2
Tingkat Pendidikan	DIII	11	34,3	17	53,3	28	87,6
	Keperawatan						

Karakteristik	Pelaksanaan Protap Pada Tahap Pendokumentasian				Total	
	Melaksanakan sebagian		Melaksanakan Semua		F	%
	F	%	F	%		
DIV Keperawatan	1	3,1	2	6,2	3	9,3
S1 Keperawatan	0	0	1	3,1	1	3,1

Tabel 4.9 menunjukkan sebagian besar responden perempuan melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian. Sebagian besar responden yang berusia 26 – 30 tahun melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian. Pada responden yang mempunyai masa kerja 6 – 10 tahun, sebagian besar melaksanakan semua protap. Sebagian besar responden yang mempunyai status kepegawaian PNS melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian. Responden dengan tingkat pendidikan terakhir DIII Keperawatan sebagian besar melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan protap pemberian transfusi darah di RSUD Wates
 - a. Gambaran pelaksanaan protap berdasarkan jumlah responden

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perawat dalam melaksanakan tindakan pemberian transfusi sebanyak satu responden (3,1%) melaksanakan semua protap, sedangkan 31 responden (96,9%) melaksanakan sebagian protap. Menurut Notoatmojo (2010), bahwa faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya adalah jenis kelamin dan status ekonomi. Untuk jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Menurut Ginting (2002), perempuan mempunyai daya kooperatif yang tinggi, dalam hal ini dalam melaksanakan protap pemberian transfusi yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, maka bisa berpengaruh terhadap mutu asuhan keperawatan. Untuk status ekonomi tercermin dalam status kepegawaian, yaitu bahwa sebagian besar responden berstatus PNS. Menurut Ginting (2002), status pegawai atau karier sangat

mempengaruhi tingkat kinerja seseorang, salah satu diantaranya adalah peluang promosi untuk naik pangkat, sesuai hal tersebut diharapkan kinerja perawat bisa optimal.

Menurut Notoatmojo (2010), Selain faktor predisposisi, ada faktor pendukung yang mempengaruhi perilaku, yaitu sikap dan perilaku, dalam hal ini yang dimaksud adalah sikap dan perilaku kepala ruang. Kepala ruang memiliki pengaruh dalam pembentukan perilaku seseorang terhadap kepatuhan dalam melaksanakan protap pemberian transfusi darah. Untuk itu sebaiknya kepala ruang bisa dijadikan model dalam setiap tindakan keperawatan. Kepala ruang biasanya dipilih berdasarkan masa kerja, tingkat pendidikan, kecakapan dalam melaksanakan manajemen sehingga diharapkan memiliki daya persuasif yang tinggi.

Tabel 4.4 menunjukkan sebanyak 21 responden (65,6%) melaksanakan semua protap pada tahap persiapan alat dan pasien, sedangkan yang lainnya melaksanakan sebagian terutama pada tahap persiapan pasien, yaitu responden hanya mengidentifikasi pasien untuk meminta pasien menyebutkan nama atau golongan darah saja. Identifikasi pasien mengenai nama dan golongan darah sangat penting. Jika akan memberikan transfusi darah pada pasien, untuk lebih meyakinkan bahwa darah yang ditransfusikan diberikan kepada pasien yang tepat, perawat memeriksa kembali nama pasien dan golongan darah dengan cara mencocokkan antara label dengan keterangan pasien atau keluarga dan catatan pasien (Pusat Darah Negara, 3003). Untuk melihat lebih jelas tentang item tindakan pada tahapan persiapan alat dan pasien bisa dilihat dalam lampiran. Pada tabel 4.5 sebagian besar responden yang melaksanakan semua protap persiapan alat dan pasien adalah perempuan. Sebagian besar responden yang berumur 26 – 30 tahun melaksanakan semua protap pada tahap persiapan alat dan pasien. Responden yang mempunyai masa kerja 6 – 10 tahun sebagian besar melaksanakan semua protap. Pada status kepegawaian responden, sebagian besar PNS melaksanakan semua protap dan tingkat pendidikan responden terbanyak

yang melaksanakan semua protap pada tahap persiapan alat dan pasien adalah DIII Keperawatan.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (3.1%) melaksanakan semua protap pada tahap prosedur pelaksanaan, sedangkan sebanyak 31 responden (96,6%) melaksanakan sebagian terutama pada item pengukuran vital sign sebelum, selama, dan sesudah transfusi. Untuk melihat lebih jelas tentang item tindakan pada tahap prosedur pelaksanaan bisa dilihat dalam lampiran. Tabel 4.7 menunjukkan seluruh responden laki – laki tidak ada yang melaksanakan semua protap pada tahap prosedur pelaksanaan. Terdapat 1 responden perempuan yang melaksanakan semua protap. Sebagian kecil responden yang berusia 20 – 25 tahun melaksanakan semua protap pada tahap prosedur pelaksanaan. Terdapat 1 responden dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yang melaksanakan semua protap pemberian transfusi darah. Pada status kepegawaian responden, seluruh responden PNS melaksanakan sebagian protap. Terdapat 1 responden dengan status kepegawaian honor / kontrak yang melaksanakan semua protap. Data tingkat pendidikan menunjukkan bahwa ada 1 responden dengan pendidikan DIII Keperawatan yang melaksanakan semua protap.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (62,5%) melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian, sedangkan sebanyak 12 responden (37,5%) melaksanakan sebagian yaitu responden hanya mencatat waktu penerimaan darah, jenis, golongan darah, tanggal kadaluarsa, waktu pemasangan dan menandatangani lembar verifikasi saja. Tabel 4.9 menunjukkan sebagian besar responden perempuan melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian. Sebagian besar responden yang berusia 26 – 30 tahun melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian. Pada responden yang mempunyai masa kerja 6 – 10 tahun, sebagian besar melaksanakan semua protap. Sebagian besar responden yang mempunyai status kepegawaian PNS melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian. Responden dengan

tingkat pendidikan terakhir DIII Keperawatan sebagian besar melaksanakan semua protap pada tahap pendokumentasian.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di ruang bangsal perawatan dewasa saja. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti di semua bangsal perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.
2. Jumlah responden yang relatif sedikit yaitu 32 orang saja dari jumlah populasi ada 106 orang. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil sampel dengan total sampling sehingga hasilnya lebih valid.
3. Pengamatan dilakukan hanya satu kali. Oleh karena itu, untuk peneliti yang akan datang sebaiknya pengamatan dilakukan tidak hanya satu kali pengamatan sehingga hasilnya lebih valid.
4. Pada saat observasi tidak dilakukan wawancara dengan responden untuk menambah data sehingga hasil pengamatan lebih valid.